

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan II tahun 2024 (Kabupaten Ogan Ilir adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota madya Palembang)

April, Mei & Juni.

Bulan	Inflasi/Deflasi (Mtm)	Inflasi/Deflasi Kumulatif (Ytd)%	Inflasi/Deflasi Tahunan (Yoy)%	Komoditi Penyumbang Inflasi/Deflasi	Penyebab
April	0,38%	0,19%	2,97%	bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih	Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih, serta naiknya tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota saat Hari Raya Idul Fitri
Mei	0,10%	0,65%	3.03%	cabai merah, bawang merah bawang putih, dan emas perhiasan.	Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih, serta naiknya tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota saat Hari Raya Idul Fitri

Juni	0,07%	1,13%	2,64%	cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan emas perhiasan.	Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih, serta naiknya tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota saat Hari Raya Idul Fitri
------	-------	-------	-------	--------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Pada Bulan April 2024, mengalami inflasi month-to-month sebesar 0,38 persen dan inflasi year-on-year 2,97 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) 99,52 Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih, serta naiknya tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota saat Hari Raya Idul Fitri.
- Pada Bulan Mei 2024, mengalami inflasi month-to-month sebesar 0,10 persen dan inflasi year-on-year 3,03 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) 115,72 Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan emas perhiasan.
- Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,15. month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palembang bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,07 persen dan 1,13 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah dan bawang putih, rokok kretek dan rokok putih, serta naiknya tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota saat Hari Raya Idul Fitri.
2. Kenaikan harga emas perhiasan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ogan Ilir Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Bersama Wakil Bupati, Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 1 April 2024
2. High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi se-sumatera selatan menyambut hari raya idul adha 1445H, Rabu 12.06.2024
3. Pemerintah kabupaten Ogan Ilir. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Operasi Pasar Murah Tahap II di kecamatan Indralaya yang bersumber dana apbd TA 2024 bersama Bpk Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir. Jumat 14.06.2024
4. Pasar Murah Tim Pengendalian Inflasi Daerah di ketuai Bpk Wakil Bupati bersama Dinas Koperindag. Jumat 21.06.2024.
5. Upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dalam menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Serta Menekan Laju Inflasi Tahun 2024 dan Menjelang HKBN Idul Fitri 1445H.
6. Rakornas oleh Bpk Jokowi, Pengamanan Produksi dan Peningkatan Efisiensi rantai pasok untuk mendukung stabilitas harga, Jumat 14.06.2024 serta rakornas virtual pengendalian inflasi daerah rutin mingguan bersama mendagri.
7. Sidak Wakil Bupati 10 Juni 2024 di pasar Indralaya bersama anggota TPID ,menjelang idul adha 1445H
8. Pelaporan enumerator Harian panel harga pangan dengan dinas perikanan dan dinas ketahanan pangan dan penteranakan ke aplikasi SP2KP menteri perdagangan, Bapenas dan kementerian pertanian.
9. Pelaporan Perkembangan upaya pengendalian inflasi di inspektorat daerah ke irjen Kemendagri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berkat upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir. stabilisasi harga yang telah dilakukan, inflasi komoditas bawang merah dan bawang putih terus menunjukkan tren andil inflasi yang menurun sejak Juni 2024, dan upaya tersebut membantu pengendalian harga lebih lanjut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting.
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat,

Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.4